

ETIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Pertemuan ke-14-15

Pengertian Etika

- Dari segi etimologi (asal kata), istilah etika berasal dari kata Latin *ethicus* yang berarti kebiasaan. Sesuatu dianggap etis atau baik, apabila sesuai dengan kebiasaan masyarakat.

Etika deskriptif dan normatif

- Etika deskriptif merupakan usaha menilai tindakan atau perilaku berdasarkan pada ketentuan atau norma baik-buruk yang tumbuh dalam kehidupabn bersama, baik dalam keluarga maupun di dalam masyarakat.
- Etika normatif berusaha menelaah dan memberikan penilaian etis atas tindakan dengan cara yang berbeda, yaitu dengan menggunakan norma yang dibuat oleh otoritas tertentu. Dengan demikian apakah tindakan itu etis atau tidak, tergantung dengan kesesuaiannya terhadap norma-norma yang sudah dibakukan oleh sebuah institusi atau masyarakat.

ALIRAN ETIKA

- Aliran *deontologis* (deon = yang harus/wajib, Yunani) melakukan penilaian atas tindakan dengan melihat tindakan itu sendiri. Artinya, suatu tindakan secara hakiki mengandung nilai sendiri apakah baik atau buruk. Kriteria etis ditetapkan langsung pada jenis tindakan itu sendiri. Ada tindakan/perilaku yang langsung dikategorikan baik, tetapi juga ada perilaku yang langsung dinilai buruk. Misalnya saja perbuatan mencuri, berkianat, memfitnah, menganiaya, mengingkari janji. Apapun alasannya perbuatan itu tetap dinilai sebagai perbuatan yang tidak etis.

ALIRAN ETIKA (lanjutan)

- Aliran *teleologis* (telos berarti tujuan). Aliran ini melihat nilai etis bukan pada tindakan itu sendiri, tetapi dilihat dari tujuan atas tindakan itu. Jika tujuannya baik, dalam arti sesuai dengan norma etika di masyarakat, maka tindakan itu digolongkan sebagai tindakan etis. Jadi apabila suatu tindakan bertujuan jelek, akan dikategorikan tidak etis.

ALIRAN ETIKA (lanjutan)

- Etika *egoisme* menetapkan norma moral pada akibat yang diperoleh oleh pelakunya sendiri. Artinya, tindakan dikategorikan etis dan baik, apabila menghasilkan terbaik bagi diri sendiri (individu) secara pribadi.
- Etika *utilitarisme* (*utilitis* = berguna) adalah kebalikan dari paham *egoisme*, yaitu yang memandang suatu tindakan itu baik jika akibatnya baik bagi orang banyak (masyarakat). Dengan demikian, tindakan itu tidak diukur dari kepentingan subyektif individu, melainkan secara objektif pada masyarakat umum.

Dasar-dasar etika

- Sopan dan ramah kepada siapa saja
- Memberikan perhatian kepada orang lain/ tidak mementingkan diri sendiri
- Menjaga perasaan orang lain
- Ingin membantu
- Memiliki rasa toleransi
- Dapat menguasai diri, mengendalikan emosi dalam setiap situasi

DILEMA ETIKA DAN HILANG ETIKA

- Dilema etika melibatkan pemilihan antara alternatif-alternatif yang tidak jelas batasnya (barangkali dua alternatif tindakan tersebut sama-sama etis dan valid, atau barangkali alternatif tersebut terletak di area abu-abu, yakni area yang tidak jelas benar dan salahnya).
- Hilang etika adalah pilihan tindakan yang jelas tidak beretika, atau pilihan tindakan yang ilegal tidak ada dasar hukum maupun dasar etika.

ETIKA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

- nilai-nilai dan norma-norma sosial budaya setempat
- segala aturan, ketentuan, tata-tertib yang sudah disepakati
- adat-istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya
- tata krama pergaulan yang baik
- norma kesusilaan dan budi pekerti.
- norma sopan-santun dalam segala tindakan.

Etika Komunikasi Interpersonal

Tatap Muka

- Waktu berbicara hendaklah kita tenang, sekali-kali boleh saja menegaskan pembicaraan dengan gerak tangan secara halus dan sopan. Gerak tangan hendaklah tidak terlalu banyak, dan jangan menggunakan telunjuk untuk menunjuk lawan bicara.
- Jangan kita bicarakan sesuatu yang ingin dilupakan orang lain.
- Janganlah mempergunjingkan orang lain. Apalagi yang digunjingkan itu tentang kejelekan dan sisi negatif orang lain.
- Jangan memborong seluruh pembicaraan. Biasakanlah mendengarkan orang lain, dan jangan memotong pembicaraan orang lain.
- Waktu berbicara hendaknya kita mengambil jarak yang sesuai dengan orang yang kita ajak bicara
- Ketika kita tengah berbincang dengan teman, suara hendaklah disesuaikan, jangan terlalu keras. Kalau hendak batuk, bersin, atau menguap, hendaklah mulut ditutup dengan tangan. Kalau pembicaraan selesai hendaklah mengucapkan terimakasih.

